

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dalam rumusan masalah yang diajukan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan Perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah adalah rata-rata pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa pada uji coba I sebesar 72,96 meningkat menjadi 80 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan komunikasi matematis meningkat dari uji coba I ke uji coba II
2. Perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif yakni :
 - a. Para ahli menyatakan nilai rata-rata total validitas untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebesar 4,45 dengan kategori valid, 2) lembar aktivitas siswa (LAS) sebesar 4,49 dengan kategori valid, 3) buku siswa sebesar 4,22 dengan kategori valid, dan 5) tes komunikasi matematis siswa, dimana tim ahli menyatakan valid serta 6) angket respon siswa, dimana tim ahli juga menyatakan valid

- b. Perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria kepraktisan. penilaian ahli/praktisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut dinyatakan dapat digunakan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi;
- c. Perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria keefektifan. Keefektifan perangkat pembelajaran diuraikan sebagai berikut:
- I. Kriteria ketuntasan belajar siswa apabila $\geq 85\%$. Jika dilihat dari hasil uji coba I nilai ketuntasan sebesar 52,78% sedangkan untuk uji coba II sebesar 86,11% dengan demikian nilai ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebanyak 33,33%.
 - II. Ketercapaian tujuan pembelajaran apabila lebih ≥ 75 . Jika dilihat dari hasil uji coba I nilai Ketercapaian tujuan pembelajaran pada uji coba I persentase soal 1 sebesar 78,70; soal 2 sebesar 74,77; soal 3 sebesar 74,54; soal 4 sebesar 69,91 dan soal 5 sebesar 66,90. Ini berarti soal 2,3,4 dan soal 5 belum efektif. Sedangkan pada uji coba II persentase soal 1 sebesar 80,32; soal 2 sebesar 80,09, soal 3 sebesar 80,09, soal 4 sebesar 82,1; dan soal 5 sebesar 77,31. Ini berarti ketercapaian tujuan pembelajaran untuk uji coba II sudah efektif.

III. Kriteria waktu pembelajaran yaitu pencapaian waktu pembelajaran minimal sama dengan pembelajaran biasa pada uji coba I dan uji coba II sudah tercapai. Ini berarti kriteria waktu pembelajaran sudah efektif.

3. Respon yang diberikan siswa terhadap komponen perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah dan kegiatan pembelajaran merupakan respon yang positif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah yang dihasilkan masih perlu diujicobakan di sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh perangkat pembelajaran yang benar-benar berkualitas.
2. Bagi guru atau pihak lain dapat menggunakan Perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah efektif dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Perangkat pembelajaran berbantuan *Autograph* berdasarkan model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan materi lain guna meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.